

DAMPAK KETERBUKAAN EKONOMI, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, ANGGARAN KESEHATAN, DAN ANGGARAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD ADNAN AZZAKI
NIM: 19208010039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

DAMPAK KETERBUKAAN EKONOMI, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, ANGGARAN KESEHATAN, DAN ANGGARAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ADNAN AZZAKI

NIM: 19208010039

DOSEN PEMBIMBING:

DR. SUNARYATI, S.E., M.Si

NIP. 1975111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-610/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KETERBUKAAN EKONOMI, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, ANGGARAN KESEHATAN, DAN ANGGARAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADNAN AZZAKI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010039
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60daae5e56443



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60de8ec767bde



Penguji II

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60dd39e4cb020



Yogyakarta, 25 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60ded413207af

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Adnan Azzaki

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Adnan Azzaki
NIM : 19208010039

Judul Tesis : Dampak Keterbukaan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan Dan Anggaran Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Asean

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP.1975111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Azzaki

NIM : 19208010039

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Dampak Keterbukaan Ekonomi, Foreign Direct Investment, Anggaran Kesehatan Dan Anggaran Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Asean**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Juni 2020

Penyusun,



Muhammad Adnan Azzaki

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adnan Azzaki
NIM : 19208010039
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DAMPAK KETERBUKAAN EKONOMI, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, ANGGARAN KESEHATAN DAN ANGGARAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 3 Juni 2021



(Muhammad Adnan Azzaki)

HALAMAN MOTTO

Menjadikan aktifitas produktif sebagai bentuk entitas ibadah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap Alhamdulillah dan syukur kepada Allah SWT.

Atas segala kasih sayang-Mu dan karunia-Mu yang telah memberikanku

kekuatan, dan juga kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.

Dan Sholawat serta Salam selalu dicurahkan kepada Rasulullah

Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur sebesar - besarnya, kupersembahkan karya sederhanaku

ini untuk:

Kedua orang tua ku (Zamsiswaya dan Salmah)

Adik adik ku (Rani, Fikri, Azza)

Para pendidik dan Para dosen

Sahabat-sahabatku MES 2019

Almamater UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ḍet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةٌ لِأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yaḏhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati الرُّحَىي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
-----------------------------------	--------------------	------------------

Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah
--------------------------------------	--------------------	-----------------

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala HidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Dampak Keterbukaan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan Dan Anggaran Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Asean”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kehadirat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatuhnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibawa, S.E., M.Sc selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang selalu bersabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan proses penyusunan tesis ini

6. Para Dosen dan staf Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ayah Zamsiswaya, Ibu Salmah, dan Adik-adik saya Rani, Fikri, dan Azza serta keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasi bagi saya
8. Sahabat kelas D MES 2019, teman-teman angkatan MES 2019, teman organisasi dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terimakasih selalu bersedia membantu, memberi motivasi, dan saling menyemangati
9. Bapak ibu guru yang pernah mengajari saya dan selalu memberi semangat dan motivasi

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berhadap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Juni 2021
Penyusun

(Muhammad Adnan Azzaki)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2. Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam	20
3. Keterbukaan Ekonomi	22
4. <i>Foreign Direct Investment</i>	28
5. Anggaran Sektor Kesehatan dan Pendidikan	32

B. Kajian Pustaka	34
C. Pengembangan Hipotesis.....	37
1. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap IPM di ASEAN	37
2. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap IPM di ASEAN ...	41
3. Pengaruh Anggaran Sektor Kesehatan terhadap IPM di ASEAN....	43
4. Pengaruh Anggaran Sektor Pendidikan terhadap IPM di ASEAN	45
D. Kerangka Pemikiran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Sumber Data	48
B. Definisi Operasional Variabel.....	48
C. Metode Penelitian.....	51
D. Model Pemilihan Regresi Data Panel.....	52
1. <i>Pooled Least Square</i> (PLS).....	52
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	53
3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	54
E. Uji Spesifikasi.....	55
1. Uji Chow	55
2. Uji Hausman.....	56
3. Uji LM	57
F. Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolinearitas.....	59
3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4. Uji Autokorelasi	60
G. Pengujian Hipotesis.....	60
1. Uji F.....	60
2. Koefisien Determinasi	61
3. Uji Parsial	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
1. Perkembangan IPM di ASEAN.....	63
B. Analisis Statistik Deskriptif	65
C. Analisis Data Panel	67
1. Uji Spesifikasi Model	67
2. Uji Hipotesis.....	68
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
4. Uji Autokorelasi	73
E. Pembahasan	74
1. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap IPM.....	75
2. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap IPM.....	79
3. Pengaruh Anggaran Sektor Kesehatan terhadap IPM	84
4. Pengaruh Anggaran Sektor Pendidikan terhadap IPM	86
5. Hasil Pembahasan dalam Perspektif Islam	90
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4.4 Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	69
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN	64
Gambar 4.2 Transaksi Perdagangan ASEAN.....	77
Gambar 4.3 FDI (% of GDP) ASEAN.....	82
Gambar 4.4 Angka Harapan Hidup ASEAN.....	85
Gambar 4.5 Anggaran Pendidikan ASEAN	88
Gambar 4.6 Nilai IPM di ASEAN	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Keterbukaan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan, dan Anggaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Keterbukaan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan, dan Anggaran Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yang tidak signifikan yaitu Keterbukaan Ekonomi, sementara tiga variabel yaitu *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan, dan Anggaran Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini penting bagi para *stakeholder* yang terlibat dalam upaya pembangunan suatu negara. Isu mengenai pembangunan, terutama pembangunan manusia di ASEAN yang sebagian besar merupakan negara berkembang akan selalu menghadapi dinamika dan tantangan dari masa ke masa, baik yang bersifat internal seperti prioritas dalam alokasi anggaran sektor Kesehatan dan Pendidikan. Maupun yang bersifat eksternal seperti kebijakan liberalisasi perdagangan dan Investasi.

Kata Kunci: Keterbukaan Ekonomi, Anggaran sektor publik, Indeks Pembangunan Manusia



ABSTRACT

This study aims to test the variable influence of Economic Openness, Foreign Direct Investment, Health Budget, and Education Budget on the Human Development Index in ASEAN. This study uses the panel data regression model in 2015-2019. The results showed that simultaneously independent variables namely Economic Openness, Foreign Direct Investment, Health Budget, and Education Budget have a significant influence on the variables of human development index in ASEAN. The results of the study partially showed that there is one insignificant variable that is Economic Openness, while three variables namely Foreign Direct Investment, Health Budget, and Education Budget have a positive and significant effect on the Human Development Index. This research is important for stakeholders involved in the development efforts of a country. Issues regarding development, especially human development in ASEAN, which is mostly developing countries, will always face dynamics and challenges from time to time, both internally such as priorities in the budget allocation of the Health and Education sector. As well as external ones such as trade liberalization and investment policies

Keywords: *Economic Openness, Public Expenditure, Human Development Index*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilakukan suatu pemerintahan di setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan standar dan kualitas hidup masyarakat. Dalam rangka untuk mencapai tujuan itu, pemerintah senantiasa melakukan kebijakan dan melaksanakan program-program yang mendukung terjadinya suatu proses pembangunan (Afzal, 2009).

Indikator kesuksesan pada proses pembangunan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah di setiap negara adalah terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan terjadinya penurunan angka penduduk miskin di suatu negara (Handalan, 2018).

Hal ini diperkuat oleh para ahli perencanaan pembangunan dan ekonomi, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan yang menjadi prioritas utama adalah membangun faktor manusia (Inkeles, 2010). Sejalan dengan hal tersebut menurut (Yixuan, 2007) pembangunan merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk melakukan perubahan sistem dan struktur dalam upaya memutus mata rantai lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*) di masyarakat.

Dalam makna yang lebih luas pembangunan memiliki tujuan untuk mencapai pemenuhan ketersediaan distribusi barang dan kebutuhan pokok, meningkatkan standar hidup, serta perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi sektor rumah tangga dan perusahaan (Perry et al, 2006).

Pembangunan harus dilihat sebagai suatu proses yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembangunan tersebut (Rustiadi et al., 2011). Diantara faktor yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan manusia pada suatu negara adalah keterbukaan ekonomi melalui perdagangan internasional.

Para ekonom liberal dan konservatif telah melakukan kajian secara teoritis maupun empiris mengenai keterbukaan ekonomi melalui perdagangan Internasional. Hasil dari kesimpulan tersebut adalah bahwa perdagangan internasional menawarkan kehidupan yang jauh lebih baik dan secara substansial memiliki peluang terhadap sektor ekonomi dan sosial, baik yang terjadi di negara maju maupun di negara berkembang (Anderson, 2010).

Perdagangan internasional menjadi stimulus bagi perekonomian suatu negara, dalam upaya menikmati keuntungan seperti ekspansi pasar, transfer teknologi, dan kesempatan kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Chacholiades, et al dalam Davies dan Quinlivan, 2006).

Didukung oleh Dollar dan Kraay (2004) menyatakan, bahwa pada tahun 1980, kemiskinan yang *absolute* telah melemah dengan rencana perdagangan terbuka di negara-negara berkembang. Keterbukaan perdagangan mempengaruhi pada pendapatan yang lebih besar bagi suatu negara.

Sehingga sumber pendapatan tersebut dapat dialokasikan melalui kebijakan perlindungan sosial kepada masyarakat, mengatasi pengangguran, menyelamatkan perekonomian dari efek negatif dalam siklus bisnis, memfasilitasi kebutuhan kesehatan dan pencemaran lingkungan (Jawaid, 2017).

Laporan *Asian Development Bank* (2014) menyatakan bahwa diantara faktor fundamental dalam proses keberhasilan percepatan pertumbuhan ekonomi di Asia Timur dalam kurun waktu beberapa dasawarsa terakhir disebabkan oleh tingkat derajat keterbukaan suatu negara terhadap perekonomian dunia, terutama negara yang berorientasi terhadap ekspor, negara yang memiliki tata kelola yang baik, dan negara yang mempunyai implementasi kebijakan fiskal secara berhati-hati (Tanaka, 2020).

ASEAN merupakan salah satu wilayah yang terdapat di benua asia, yang sebagian besar terdiri dari negara berkembang. Negara di ASEAN memiliki keterkaitan satu sama lain atau yang disebut dengan konsep Pan-Asianisme yaitu bentuk kerja sama antar pemerintah dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi, politik, militer, integrasi pendidikan, dan sosial budaya (Feigenblatt, 2013). Keterbukaan ekonomi melalui perdagangan internasional di ASEAN bermula saat bergabungnya hampir seluruh negara yang ada di ASEAN bersama kelompok/organisasi dagang internasional, organisasi tersebut seperti *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *World Trade Organization* (WTO) (Hamid, 2013).

Sebagian besar negara-negara di ASEAN tidak hanya bergabung

dengan organisasi perdagangan internasional tetapi dalam lingkup yang lebih luas atas nama kawasan ASEAN, juga telah melakukan beberapa kerjasama dagang antar negara, seperti *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*, *ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)*, dan *ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA)* (Bryan, 2017). Kerjasama tersebut merupakan manifestasi dari adanya keterbukaan ekonomi melalui perdagangan yang diharapkan mampu memiliki kontribusi yang baik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di negara-negara ASEAN.

Dalam perkembangannya keterbukaan ekonomi melalui perdagangan memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga telah terbukti dapat menjadi stimulator dalam menggerakkan roda perekonomian. Perdagangan internasional menjadi perhatian bagi setiap negara yang memiliki orientasi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai target keberhasilan perekonomian suatu negara dalam jangka panjang (Hamid, 2013).

Peningkatan pertumbuhan perekonomian melalui perdagangan internasional dapat dilihat dari kuantitas suatu negara selama periode tertentu menyebabkan terjadinya kenaikan jumlah produksi barang dan jasa. Hal ini dikarenakan pertumbuhan perekonomian yang terjadi di suatu negara merupakan modal utama dalam rangka menciptakan iklim investasi yang kondusif sebagai upaya untuk meningkatkan standar hidup bagi penduduk yang kuantitasnya selalu meningkat (Mulok et., al 2012).

Menurut Tsitouras (2017) selain keterbukaan ekonomi faktor lain

yang diduga menjadi determinan dari Indeks Pembangunan Manusia yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI adalah sumber dana yang berasal dari perusahaan luar negeri dan memiliki orientasi jangka panjang, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dari suatu negara (Nunnenkamp, 2004).

Investasi yang dihimpun memiliki tujuan dalam rangka meningkatkan standar hidup sebagai pemenuhan kebutuhan untuk tahun-tahun yang akan datang di suatu negara. Suatu negara tidak bisa hanya mengandalkan investasi dari dalam negeri, hal ini dikarenakan ketersediaan modal yang terbatas sehingga dana yang ada tidak cukup untuk melakukan aktivitas pembangunan. Oleh karena itu diperlukan dorongan dari suatu negara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga investor dari luar negeri tertarik untuk melakukan investasi. (Rafha, 2017).

Investor atau perusahaan yang melakukan penanaman modal pada suatu negara memiliki tujuan untuk mencari keuntungan melalui ekspansi bisnis. Selain itu investor juga akan menilai manfaat dari sisi operasional pengembangan perusahaan seperti gaji pekerja yang lebih murah, sumber bahan mentah yang mudah di akses, pangsa pasar baru, penjualan teknologi seperti merek, paten, dan lain-lain, penjualan bahan dasar yang jadikan suatu produk, kebijakan investasi berupa pengurangan pajak dan hubungan bilateral antar kedua negara (Bryan, 2017).

Foreign direct investment menjadi pionir di tengah persaingan global perekonomian dunia dalam menciptakan tenaga kerja, perkembangan

teknologi, dan peningkatan produktivitas. Dalam konteks negara berkembang, FDI mempunyai peran vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini dapat diketahui selama kurun waktu beberapa dekade terakhir, perdagangan internasional menjadi pemicu tumbuhnya FDI yang berimplikasi positif bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang (Khan, 2007).

Appleyard et al. (2008) menyatakan bahwa dari sisi negara tuan rumah (*Host Country*) aliran FDI yang masuk memiliki keuntungan diantaranya membuka lapangan pekerjaan baru yang dibutuhkan oleh investor/perusahaan, sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran di dalam negeri. Pemerintah (*Host Country*) sebagai fasilitator juga harus memastikan bahwa masuknya aliran dana FDI telah sesuai dengan regulasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah.

Kesimpulan studi dari Rizvi dan Nishat (2009) menemukan hasil yang berbeda, yaitu FDI tidak memiliki dampak terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan di tiga negara, yaitu China, India, dan Pakistan. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa FDI tidak dapat memberikan manfaat bagi sektor tenaga kerja di suatu negara, sehingga dibutuhkan variabel lain yang menjadi stimulus terciptanya suatu lapangan pekerjaan.

Menurut Davies (2006) Keterbukaan ekonomi melalui perdagangan internasional dan investasi asing langsung dapat meningkatkan kualitas pembangunan suatu negara, terutama kualitas pembangunan manusia.

Perdagangan dan investasi yang dilakukan dapat menyebabkan adopsi teknologi padat modal, sehingga memerlukan tenaga kerja yang besar dan menuntut adanya kompetensi dan keterampilan yang tinggi bagi para pekerja. Kedua instrumen tersebut akan menghasilkan peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia

Ekonomi mainstream secara umum berpendapat bahwa pembangunan manusia secara otomatis mengikuti tren pertumbuhan ekonomi. Argumen tersebut menyebutkan bahwa keterbukaan ekonomi melalui perdagangan internasional dan *Foreign Direct Investment* hanya memiliki hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap pembangunan manusia (Sun, 2010).

Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), asumsi ini dapat diperluas untuk mengetahui dampak keterbukaan ekonomi terhadap pembangunan suatu negara tidak hanya melihat indikator pertumbuhan ekonomi, tetapi dapat menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sekaligus dapat dijadikan indikator kemajuan ekonomi dan masyarakat suatu negara (Sharma dan gani, 2004). Indikator pembangunan suatu negara yang diukur secara kuantitatif ekonomis seperti pertumbuhan ekonomi dirasakan belum mampu menjamin tingkat kesejahteraan masyarakat (Wibowo, 2016).

Sehingga terdapat beberapa pertimbangan indeks pembangunan manusia dijadikan sebagai indikator dari pembangunan suatu negara, yaitu indeks pembangunan manusia terbentuk dari empat komponen mendasar yaitu lama hidup, kesehatan, pengetahuan, dan standar hidup. IPM memiliki

kategori tingkatan dalam menilai pembangunan suatu negara, yaitu kategori sangat tinggi (>0.8), tinggi ($<0.8 - 0.7$), sedang ($<0.7 - 0.6$), rendah (< 0.6). IPM adalah hasil dari rata-rata geometrik normalisasi indeks untuk masing-masing tiga dimensi. Tiga dimensi tersebut adalah dimensi kesehatan, dimensi pendidikan, dan dimensi standar hidup.

Dimensi kesehatan yang dinilai oleh harapan hidup pada tingkat kelahiran. Dimensi pendidikan diukur dengan lama sekolah sampai diatas 25 tahun. Standar dimensi hidup diukur dengan produk domestik bruto (PDB) per kapita (Arisman, 2018). Selanjutnya dari tolak ukur dalam pengukuran IPM di atas, sektor pendidikan dan kesehatan menjadi kata kunci dalam menghasilkan sumber daya manusia melalui pembangunan manusia yang berkualitas. Kedua bidang tersebut menjadi prioritas bagi suatu negara dalam menciptakan kesempatan bagi penduduk untuk meningkatkan kehidupan yang layak (Karuge, 2018).

Negara memiliki peran dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui anggaran yang dikeluarkan pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan. Beberapa analisis teoritis telah dilakukan terkait dengan pengeluaran pemerintah yang menghasilkan dua pandangan berbeda tentang pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap IPM.

Pandangan pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pengeluaran pemerintah dan IPM seperti yang dinyatakan oleh Craigwell et., al (2012) bahwa anggaran yang lebih tinggi untuk perawatan kesehatan memiliki dampak positif pada peningkatan IPM. Pandangan yang kedua

melihat tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah terhadap IPM. Studi yang dilakukan oleh Zuhdi (2013) terhadap efisiensi belanja pemerintah untuk kesehatan, pendidikan, transfer dan anak perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa pengeluaran pemerintah tidak selalu efisien dalam meningkatkan pembangunan manusia.

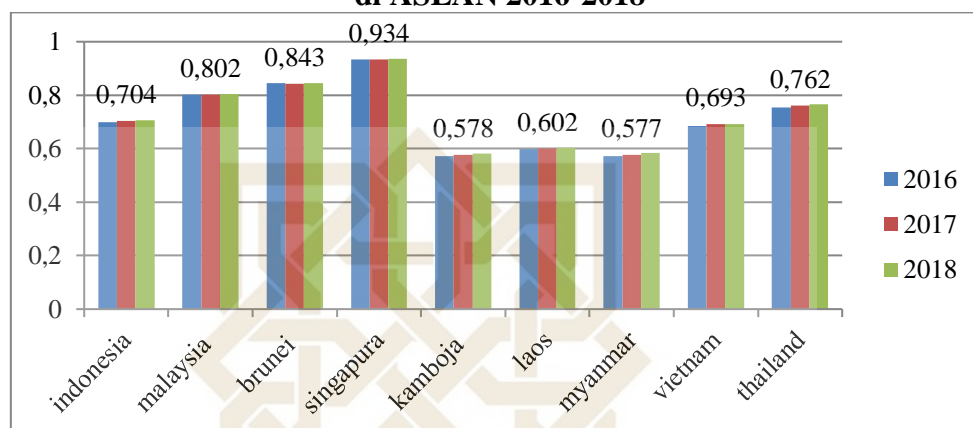
Hasil ini diperkuat oleh Hajibabaei dan Ahmadi (2014) menyatakan bahwa besar atau kecil alokasi anggaran yang dikeluarkan negara pada sektor publik memiliki hubungan yang relatif terhadap IPM. Alokasi anggaran publik dari PDB yang relatif kecil dari peraturan yang berlaku, menyebabkan terjadinya kenaikan pada nilai IPM, hal ini akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya belanja pemerintah, sedangkan sebaliknya alokasi anggaran publik dari PDB yang relatif besar dari peraturan yang berlaku, menyebabkan terjadinya penurunan nilai IPM.

Penelitian yang dilakukan oleh Scully menyimpulkan jika terjadi kondisi dimana alokasi pemerintah di sektor publik melampaui batas maksimal yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, maka penambahan atau pengurangan alokasi anggaran pemerintah tidak akan menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Hal terpenting dari anggaran yang dialokasikan pemerintah pada sektor publik terletak pada efektivitas dalam pengelolaan anggaran belanja yang dikeluarkan (Mongan, 2019). Dalam perkembangannya ASEAN sebagai suatu komunitas negara-negara yang berada pada wilayah Asia Tenggara memiliki tingkat pertumbuhan maupun kategori Indeks

Pembangunan Manusia yang berbeda antara satu dan yang lain nya. Berikut adalah pertumbuhan dan kategori indeks pembangunan manusia di ASEAN:

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN 2016-2018



Sumber: *UNDP* 2019

Berdasarkan gambar indeks pembangunan manusia di atas, diketahui data IPM yang terdapat di sepuluh negara ASEAN selama periode 2016-2018. Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia dikategorikan sebagai indeks pembangunan manusia yang sangat tinggi. Indonesia dan Thailand termasuk dalam indeks pembangunan manusia yang tinggi, Vietnam, Filipina, Kamboja, Laos, dan Myanmar termasuk dalam indeks pembangunan manusia menengah.

Mayoritas negara-negara di ASEAN memiliki kategori sebagai negara *Medium Human Development*. Perkembangan kualitas pembangunan manusia menurut data *UNDP* diatas menunjukkan bahwa pembangunan manusia di ASEAN secara umum meningkat dari tahun-ketahun. Kondisi tersebut tidak terlepas dari peran negara dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di ASEAN (Arisman, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa,

keterbukaan ekonomi yang diproksikan dengan keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung, dan anggaran sektor publik, pada dasarnya mempunyai peranan yang penting sebagai stimulus dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi merupakan sarana utama bagi pembangunan manusia terutama pertumbuhan ekonomi yang merata secara sektoral (Mulok, 2012).

Dalam definisi yang lebih luas keberhasilan suatu pembangunan bukan hanya diukur melalui pertumbuhan ekonomi saja, lebih dari itu keberhasilan pembangunan juga melihat output yang dihasilkan berupa tingkatan indeks pembangunan manusia yang telah dicapai. Hal ini memiliki makna bahwa, pembangunan yang sesungguhnya adalah pembangunan yang menitikberatkan pada kualitas manusianya, artinya pembangunan berorientasi dari dan untuk manusia itu sendiri.

Argumen di atas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, dampak keterbukaan ekonomi, *Foreign Direct Investment* (FDI), anggaran kesehatan dan anggaran pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN, pada tahun 2015-2019.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diformulasikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Keterbukaan Ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN?
2. Apakah *Foreign Direct Investment* berpengaruh terhadap Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN?

3. Apakah Anggaran Sektor Kesehatan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN?
4. Apakah Anggaran Sektor Pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN.
2. Untuk menguji pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN.
3. Untuk menguji pengaruh Anggaran Sektor Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN.
4. Untuk menguji pengaruh Anggaran Sektor Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh Keterbukaan Ekonomi

Foreign Direct Investment, dan Anggaran Sektor Publik terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

- b. Bagi civitas akademik dapat bermanfaat dalam mengembangkan literasi ekonomi pembangunan secara lingkup global.

2. Praktik

- a. Bagi para ekonom, penelitian ini diharapkan bermanfaat melalui tambahan analisis kondisi pembangunan suatu negara dalam ruang yang lebih luas.
- b. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi pembangunan melalui indikator IPM di suatu Negara.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara keseluruhan disusun berdasarkan pada 5 bab pembahasan antara lain:

- Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi memandu pembaca agar memahami latar belakang penelitian, mengapa penelitian ini dianggap penting, pertanyaan yang diajukan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- Bab II terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis peneliti untuk memecahkan masalah. Bagian ini memaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang

dianggap relevan dengan topik penelitian. Adapun setelah itu akan dijelaskan bagaimana hasil yang diharapkan oleh peneliti yang dimuat dalam pengembangan hipotesis.

- Bab III merupakan bagian metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian yang dilakukan, definisi operasional variabel, teknik analisis dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Bagian ini menjelaskan darimana data dikumpulkan, populasi dan sampel apa yang akan digunakan, serta penjelasan dari masing-masing variabel. Metode penelitian dalam hal ini digunakan dalam rangka untuk menjawab hipotesis penelitian
- Bab IV terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasan. Pada bagian pembahasan yaitu memuat tentang hasil penelitian yang dihubungkan dengan hipotesis yang diajukan, kemudian apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Setelah itu menghubungkan hasil tersebut dengan kondisi empirik yang ada.
- Bab V terdiri dari kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan dan saran. Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan, yang bersumber dari hasil pengujian hipotesis. Selain itu, bagian ini juga menyatakan apa saja

keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara Keterbukaan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Anggaran Kesehatan (*Health Expenditure*) dan Anggaran Pendidikan (*Education Expenditure*) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Metode yang digunakan adalah regresi data panel pada periode 2015-2019 di ASEAN.

Dengan pengujian regresi panel yang telah dilakukan maka diperoleh hasil secara simultan variabel independen yaitu keterbukaan ekonomi, *Foreign Direct Investment*, anggaran kesehatan (*health expenditure*) dan anggaran pendidikan (*education expenditure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di ASEAN. Hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM. Artinya keterbukaan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di ASEAN. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi empirik yang terjadi pada masa penelitian, yaitu mengenai perang dagang yang terjadi antara Amerika dan Cina, sehingga perdagangan internasional di ASEAN mengalami defisit.
2. Pengujian yang dilakukan pada variabel *Foreign Direct Investment* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap indeks

pembangunan manusia. Hasil tersebut berarti Aliran dana FDI yang masuk dapat menaikkan nilai indeks pembangunan manusia di negara tujuan investasi. FDI mampu mempengaruhi IPM melalui adanya penyerapan tenaga kerja dan alih teknologi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Variabel anggaran kesehatan (*health expenditure*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh Anggaran Kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan anggaran kesehatan, maka IPM juga akan mengalami peningkatan. Dengan adanya kenaikan anggaran tersebut, negara dapat melaksanakan program-program yang lebih konkrit dan memberi akses kepada seluruh masyarakat
4. Variabel anggaran pendidikan (*education expenditure*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh anggaran pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan anggaran pendidikan, akan diikuti dengan kenaikan nilai indeks pembangunan manusia. Investasi negara pada sektor pendidikan akan berbanding lurus dengan capaian program dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

B. Keterbatasan Penelitian

Menurut peneliti, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan hanya keterbukaan ekonomi, *Foreign Direct Investment*, anggaran kesehatan, dan anggaran pendidikan. Sementara determinasi dari indeks pembangunan manusia dapat diukur dengan variabel lain diluar model.
2. Dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap indeks pembangunan manusia, peneliti tidak menggunakan variabel *moderating*. Sebagaimana dalam beberapa penelitian sebelumnya terdapat penggunaan variabel *moderating*.
3. Model penelitian yang digunakan adalah regresi data panel, sehingga hasil yang didapatkan hanya berupa pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap dependen, tidak menjelaskan lebih jauh mengenai hubungan kausalitas.

C. Saran

Dengan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadi pertimbangan, yaitu:

1. Peneliti untuk kedepan diharapkan dapat menggunakan tambahan pada variabel independen lain yang memiliki hubungan dengan indeks pembangunan manusia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan wilayah penelitian yang lebih

luas dan komprehensif sehingga dapat memberikan perbandingan nilai IPM di antar negara.

3. Dalam pengembangan dengan tema penelitian yang sama, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan model penelitian yang lebih menyeluruh seperti GMM, Panel dinamis dan model lain yang mampu menjelaskan lebih komprehensif mengenai isu-isu pembangunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Acaravci, A., & Akalin, G. (2017). Environment–economic growth nexus: a comparative analysis of developed and developing countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(5), 34-43.
- Adeyemi, S. L., Ijaiya, G. T., & Ijaiya, M. A. (2006). Determinants of human development in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic Policy*, 13(2).
- Afonso, A., & Aubyn, M. S. (2005). Non-parametric approaches to education and health efficiency in OECD countries. *Journal of applied economics*, 8(2), 227-246.
- Afzal, Muhammad, A. Rauf Butt, Hafeez Ur Rehman, and Ishrat Begum. 2009. A Dynamic Analysis of the Relationship among Human Development, Exports and Economic Growth in Pakistan. *Pakistan Development Review*, 48(4), 885–919.
- Ahmad, A. (2004). Economic development in Islamic perspective revisited. *Islamic Economics*, 17(1).
- Akmal, M. S., Ahmad, Q. M., Ahmad, M. H., & Butt, M. S. (2007). An empirical investigation of the relationship between trade liberalization and poverty reduction: A case for Pakistan. *The Lahore Journal of Economics*, 12(1), 99-118.
- Anderson, Joan B. 2010. Effects Of Increased Trade And Investment On Human Development In The U.S. And Mexican Border Communities. *The Journal of Developing Areas*, 43(2), 331–352.
- Anna, C, and E Indra. 2009. Model Regresi Data Panel Untuk Menaksir Realisasi Total Investasi Asing Dan Dalam Negeri (Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat). *Prosiding: Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan*, 690-730.

- Anwar, S., & Sun, S. (2011). Financial development, foreign investment and economic growth in Malaysia. *Journal of Asian Economics*, 22(4), 335-342.
- Arisman. 2018. Determinant of Human Development Index in Southeast Asia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 113–122.
- Asongu, S. A., & Nwachukwu, J. C. (2017). The comparative inclusive human development of globalisation in Africa. *Social Indicators Research*, 134(3), 1027-1050.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 165388.
- Baccaro, L., & Rei, D. (2005). Institutional determinants of unemployment in OECD countries: A time series cross-section analysis (1960-98).
- Baru, S. (1998). Mahbub ul Haq and human development: a tribute. *Economic and Political Weekly*, 2275-2279.
- Batarseh, A. I., & Ananzeh, I. E. N. (2015). The Causal Relationship among Foreign Direct Investment, Domestic Saving and Economic Growth in Jordan during the Period (1975-2013). *International Journal of Business and Management*, 10(1), 73.
- Beck, T. (2002). Financial development and international trade: Is there a link?. *Journal of international Economics*, 57(1), 107-131.
- Bilbao-Ubillos, J. (2013). Another approach to measuring human development: The composite dynamic Human Development Index. *Social Indicators Research*, 111(2), 473-484.
- Bollen, K. A., & Brand, J. E. (2010). A general panel model with random and fixed effects: A structural equations approach. *Social Forces*, 89(1), 1-34.
- Bremmer, Ian. 2011. *Akhir Pasar Bebas*, terj. Alex Tri Kantjono. Jakarta: PT

Gramedia Pustaka Utama

- Corado, D., & Solari, S. (2010). Natural law as inspiration to Adolph Wagner's theory of public intervention. *The European journal of the history of economic thought*, 17(4), 865-879.
- Corsetti, G., Meier, A., & Müller, G. J. (2012). What determines government spending multipliers?. *Economic Policy*, 27(72), 521-565.
- Craigwell, R., Bynoe, D., & Lowe, S. 2012. The effectiveness of government expenditure on education and health care in the Caribbean. *International Journal of Development Issues* 11(1): 4-18
- Damayanti, F., Putri, N. I. M., Wahyuni, R. S., Prayoga, M. R., & NW, G. K. (2018). ASEAN di Tengah Rivalitas AS dan Cina: Kerja sama ASEAN dengan RCEP dalam Mengurangi Dampak Perang Dagang. *Indonesian Perspective*, 3(2), 145-158.
- Davies, Antony, and Gary Quinlivan. 2006. A Panel Data Analysis of the Impact of Trade on Human Development. *Journal of Socio-Economics*, 35(5), 868–876.
- Dara, B. I., 2015. “*Can Trade Openness Improve the Human Development: Index of the Lowest Sub-Sahara African Countries?*”, University of the West of Scotland (UWS).
- De la Vega, C. R. (2017). Capital Mobility Incentives: Foreign Direct Investment and Shareholder Protection under Periods of Financial Distress.
- Dollar, David, and Aart Kraay. 2004. Trade, Growth, and Poverty. *Economic Journal*, 114(493), 22–49.
- Diputra, B. T. (2017). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia di Tahun 2000-2015. *Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Duara, P. (2001). The discourse of civilization and pan-Asianism. *Journal of World*

History, 99-130.

- Duchin, F. (2005). A world trade model based on comparative advantage with m regions, n goods, and k factors. *Economic Systems Research*, 17(2), 141-162.
- Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dreher, A. 2006. The influence of globalization on taxes and social policy: An empirical analysis for OECD countries. *European Journal of Political Economy*, 22(1), 179–201.
- Elder, M., Romero, J., Bhattacharya, A., Sano, D., Matsumoto, N., & Hayashi, S. (2018). Socioeconomic Impacts of Biofuels in East Asia. In *Biofuels and Sustainability* (pp. 87-118). Springer, Tokyo.
- Eusufzai, Z. 1996. Openness, Economic Growth, and Development: Some Further Results. *Economic Development & Cultural Change*, 44(2), 333–350.
- Fadilah, A., Ananda, C. F., & Kaluge, D. (2018). A Panel Approach: How Does Government Expenditure Influence Human Development Index?. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 10(2), 130-139.
- Foster, S. J., & Vincent, A. C. J. (2005). Enhancing sustainability of the international trade in seahorses with a single minimum size limit. *Conservation Biology*, 19(4), 1044-1050.
- Fuadi, A. (2016). Negara Kesejahteraan (Welfare State) dalam Pandangan Islam dan Kapitalisme. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(1), 13-32.
- Ge, Y. (2006). Regional inequality, industry agglomeration and foreign trade: the case of China (No. 2006/105). *WIDER Research Paper*.
- Ghozali, I. (2013). aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. *Information Technology*, 2(2).
- Gökmenoğlu, K. K., Apınran, M. O., & Taşpınar, N. (2018). Impact of foreign direct investment on human development index in Nigeria. *Business and*

Economics Research Journal, 9(1), 1-14.

- Hamid, Zarinah, and Ruzita Mohd Amin. 2013. Trade and Human Development in OIC Countries : A Panel Data Analysis. *Islamic Economic Studies*, 21(2), 55–70.
- Hajibabaei, H., & Ahmadi, A. (2014). Government size and human development: quadratic regression approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, Vol. 4 (No. 4).
- Harindra, D. (2021). *Dampak ASEAN China Free Trade Area Trade in Goods terhadap defisit neraca perdagangan nonmigas Indonesia-Cina= The Impact of ASEAN China Free Trade Area Trade in Goods on the Deficit of Indonesia-China Non-Oil and Gas Trade Balance* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Hsiao, C. (2003). Analysis of data panel. *Cambridge University Press, West Nyack, NY, USA*.
- Hye, Q. M. A., & Boubaker, H. B. H. (2011). Exports, imports and economic growth: an empirical analysis of Tunisia. *IUP Journal of Monetary Economics*, 9(1), 6.
- Hye, Q. M. A. (2012). Exports, imports and economic growth in China: an ARDL analysis. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*.
- Inkeles, A. (2010). *Exploring individual modernity*. Columbia University Press.
- Irwan, I. H. H. (2019). Konsep Pembangunan Manusia Berdasarkan Maqashid Syariah. *Jurnal Al-fatih Global Mulia*, 1(1), 17-34.
- Jadoon, T. K., Rashid, H. A., & Azeem, A. (2015). Trade liberalization, human capital and economic growth: Empirical evidence from selected Asian countries. *Pakistan Economic and Social Review*, 113-132.
- Jawaid, Syed Tehseen, and Abdul Waheed. 2017. Contribution of International Trade in Human Development of Pakistan. *Global Business Review*, 18(5), 1155–1177.

- Jaumotte, Florence, dkk. 2013. "Rising Income Inequality: Technology, or Trade and Financial Globalization?". IMF Economic Review. Vol. 61 No.2
- Jespersen, E. (2010). The value of education in the HDI and human development broadly. *Presentation of relevant findings from the.*
- Jinghan, M. (2007). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jovanović, M. N. (2015). *The economics of international integration*. Edward Elgar Publishing.
- Kabadayi, B. (2013). Human development and trade openness: A case study on developing countries. *Advances in Management and Applied Economics*, 3(3), 193.
- Kara, M. (2012). Pemikiran al-Syatibi tentang masalah dan implementasinya dalam pengembangan ekonomi syariah. *Jurnal Assets*, 2(2), 173-184.
- Khalid K., Anser, M. , M. A., Awan, U., Batool, R., Zaman, K., Imran, M., ... & Bakar, Z. A. (2020). The role of technological innovation in a dynamic model of the environmental supply chain curve: evidence from a panel of 102 countries. *Processes*, 8(9), 1033.
- Kong, Q., Peng, D., Ni, Y., Jiang, X., & Wang, Z. (2021). Trade openness and economic growth quality of China: Empirical analysis using ARDL model. *Finance Research Letters*, 38, 101488.
- Koojaroenprasit, S. (2012). The impact of foreign direct investment on economic growth: A case study of South Korea. *International Journal of Business and Social Science*, 3(21).
- Krugman, P. R. (1994). *Rethinking international trade*. MIT press.
- Lamba, A., Novan, R., Lamba, R. A., & Patma, K. (2020). The Impact of Economic Growth and Capital Expenditures in Supporting Quality Human Development. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 2(2), 100-109.

- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Ekonomi dan Keuangan*, 2(2).
- Mahmud, F. (2018). Nilai Tukar Rupiah Melemah. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 26-33.
- Matsumoto, T., Crook, J., & Tanaka, K. (2019). Trends for smart city strategies in Emerging Asia.
- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(2), D237-D242.
- Khan, Muhammad Arshad 2007. *Foreign Direct Investment and Economic Growth: The Role of Domestic Financial Sector PIDE Working Papers*.
- Moosa, I. (2002). *Foreign direct investment: theory, evidence and practice*. Springer.
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163-176.
- Mulok, D., Kogid, M., Asid, R., & Lily, J. (2012). Is economic growth sufficient for poverty alleviation? Empirical evidence from Malaysia. *Cuadernos de economía*, 35(97), 26-32.
- Mustafa, G., Rizov, M., & Kernohan, D. (2017). Growth, human development, and trade: The Asian experience. *Economic Modelling*, 61, 93-101.
- Napitupulu, F., & Afrina, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 117-

125.

- Nourzad, Farrokh, and Jennifer J Powell. 2008. Openness, Growth, and Development: Evidence from a Panel of East Asian Countries. *Openness, Growth, and Development: Evidence from a Panel of East Asian Countries*, 13(22), 157–174.
- Nowbutsing, B. M. (2014). The impact of openness on economic growth: Case of Indian Ocean rim countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407-427.
- Nunnenkamp, P. (2004). To what extent can foreign direct investment help achieve international development goals?. *World Economy*, 27(5), 657-677.
- Ojala, J., & Luoma-aho, V. (2008). Stakeholder relations as social capital in early modern international trade. *Business History*, 50(6), 749-764.
- Onofrei, G., Prester, J., Fynes, B., Humphreys, P., & Wiengarten, F. (2019). The relationship between investments in lean practices and operational performance. *International Journal of Operations & Production Management*.
- Ozturk, I., Al-Mulali, U., & Lean, H. H. (2015). The influence of economic growth, urbanization, trade openness, financial development, and renewable energy on pollution in Europe. *Natural Hazards*, 79(1), 621-644.
- Perry, J., & Nölke, A. (2006). The political economy of international accounting standards. *Review of international political economy*, 13(4), 559-586.
- Rafha, A, I. E. (2017). Determinan Investasi Asing Langsung oleh Perusahaan Multinasional: Studi Kasus Sektor Industri Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2016.
- Rahayu, S. (2020). *Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Untuk Mensejahterakan Masyarakat Perspektif Politik Islam (Studi di Desa Kaliguwo Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Periode 2015/2019)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

- Razmi, S. M. J., & Yavari, Z. (2012). Reviewing the effect of trade openness on human development. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4.
- Rizvi, S. Z. A., & Nishat, M. (2009). The impact of foreign direct investment on employment opportunities: Panel data analysis: Empirical evidence from Pakistan, India and China. *The Pakistan Development Review*, 841-851.
- Rustiadi, E., & Junaidi, J. (2011). Transmigrasi dan Pengembangan Wilayah.
- Sandström, V., Lehtikoinen, E., & Peltonen-Sainio, P. (2018). Replacing imports of crop based commodities by domestic production in Finland: potential to reduce virtual water imports. *Frontiers in sustainable food systems*, 2, 67.
- Saunders, L. J., Russell, R. A., & Crabb, D. P. (2012). The coefficient of determination: what determines a useful R² statistic?. *Investigative ophthalmology & visual science*, 53(11), 6830-6832.
- Sharma, Basu, and Azmat Gani. 2004. The Effects of Foreign Direct Investment on Human Development. *Global Economy Journal*, 4(2).
- Shelton, C. A. (2007). The size and composition of government expenditure. *Journal of Public Economics*, 91(11-12), 2230-2260.
- Sholiha, E. U. N. (2015). *Structural equation modeling-partial least square untuk pemodelan derajat kesehatan kabupaten/kota di jawa timur (studi kasus data indeks pembangunan kesehatan masyarakat jawa timur 2013)* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Silva, J. A., & Leichenko, R. M. (2004). Regional income inequality and international trade. *Economic Geography*, 80(3), 261-286.
- SL Adeyemi, GT Ijaiya, MA Ijaiya, SDKolawole. 2006. Determinants Of Human Development In Sub-Saharan Africa. *African Journal Of Economy Policy*, 13(2).
- Stevia Manopode , Amran Naukoko , Dennij Mandeiij. 2019. Analisis Pengaruh Aliran Investasi Asing Dan Perdagangan Internasional Terhadap Produk

Domestik Bruto Di Indonesia (2013.I – 2017.IV)

- Stehrer, R., & Woerz, J. (2009). 'Attract FDI!'—A universal golden rule? Empirical evidence for OECD and selected non-OECD countries. *The European Journal of Development Research*, 21(1), 95-111.
- Sun, P., & Heshmati, A. (2010). International trade and its effects on economic growth in China.
- Susana de Juana-Espinosa, Anna Rakowska, (2018) "*Public sector motivational practices and their effect on job satisfaction: country differences*", *European Journal of Management and Business Economics*, Vol. 27 Issue: 2, pp.141-154.
- Rajaonarison, N., & Tanaka, H. (2020). The Kyrgyz Economy: Growth Acceleration and Its Implications for Industrial Policy. *立命館経済学= The Ritsumeikan economic review: the bi-monthly journal of Ritsumeikan University*, 69(3), 422-446.
- Sabaruddin, S. S. (2015). Dampak perdagangan internasional Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat: Aplikasi structural path analysis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(4), 433-456.
- Savira, G. N., & Latifah, E. Trade War Between United State Of America And China Reviewed From The Retaliation Principle. *Tadulako Law Review*, 4(2), 134-147.
- Suri, T., Boozer, M. A., Ranis, G., & Stewart, F. (2011). Paths to success: The relationship between human development and economic growth. *World Development*, 39(4), 506-522.
- Syahza, A., & Asmit, B. (2019). Regional economic empowerment through oil palm economic institutional development. *Management of Environmental Quality: An International Journal*.
- Tamer, C. R. (2013). The effects of foreign direct investment and official development assistance on the human development index in Africa.

- Tanaka, Y. (2020). Involuntary unemployment and fiscal policy for full-employment. *Theoretical Economics Letters*, 10(4), 745-757.
- Tsitouras, A., Koulakiotis, A. D., Makris, G., & Papapanagos, H. (2017). International trade and foreign direct investment as growth stimulators in transition economies: does the impact of institutional factors matter?. *Antonis Tsitouras, Athanasios Koulakiotis, Georgios Makris and Harry Papapanagos (2017). International trade and foreign direct investment as growth stimulators in transition economies: does the impact of institutional factors matter.*
- Ullah, I., & Khan, M. A. (2017). Institutional quality and foreign direct investment inflows: evidence from Asian countries. *Journal of Economic Studies*.
- United Nations Development Programme. Regional Centre in Colombo. (2006). *Trade on human terms: transforming trade for human development in Asia and the Pacific: the Asia-Pacific human development report 2006*. Macmillan India.
- UNCTAD (2006). Trade and Development Report 2006. United Nations Conference on Trade and Development, Geneva.
- Ural Marchand, B. (2017). How does international trade affect household welfare?. *IZA World of Labor*.
- Von Feigenblatt, O. F. (2013). *Pan-Asianism, Socio-Cultural Integration, and Regionalism in Greater East Asia: Comparing Emic and Etic Interpretations of Elite Discourse through the Application of Structural Dynamics and Grounded Theory*. Nova Southeastern University.
- Waśkiel, A., Rakowska, A., Sikora, M., Olszewska, M., & Rudnicka, L. (2018). Trichoscopy of alopecia areata: An update. *The Journal of dermatology*, 45(6), 692-700.
- Wibowo, M. G. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 50(1), 223-239.

Widarjono, Agus.2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Yasmin, B., Jehan, Z., & Chaudhary, M. A. (2006). Trade Liberalization and Economic Development: Evidence from Pakistan. *Lahore Journal of Economics*, 11(1).



CURRICULUM VITAE

Biodata Umum

Nama : Muhammad Adnan Azzaki
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 27 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sidodadi, no. 1 Pekanbaru, Riau
No. HP : 085867194093
Email : adnanazzaki96@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Sdn 035 Tampan Pekanbaru

2002 – 2009

Mts Daarun Nahdhah Tb

2009 - 2012

Man 1 Pekanbaru

2012 – 2015

Ekonomi Syariah (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2015 – 2019

S2 Ekonomi Syariah (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2019 – 2021

Riwayat Organisasi

Pengurus Hmj Ekonomi Syariah : 2016-2017

Ketua Umum Imm Fakultas Ekonomi Bisnis Islam : 2018-2019

Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Riau Yogyakarta : 2019-2020